

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan wajib bagi mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa memiliki kesempatan untuk terjun langsung ke dalam masyarakat dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan KKN juga bertujuan untuk mendukung pembangunan dan memberdayakan potensi yang ada di lingkungan masyarakat.

Kelompok 8 gelombang 1 KKN Tematik Bela Negara SDGs melaksanakan kegiatan KKN selama 14 hari di Desa Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Desa Kejagan memiliki kondisi lingkungan yang kurang bersih karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai pengepul barang bekas dan besi tua. Selain itu, masih terdapat masalah gizi berupa stunting yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Kondisi tersebut mendorong kelompok 8 untuk melaksanakan kegiatan KKN dengan fokus pada peningkatan kebersihan lingkungan, pemberdayaan potensi masyarakat, serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap masalah gizi dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

### **1.2 Rumusah Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat tiga rumusan masalah dalam kegiatan KKN di Desa Kejagan, yaitu:

1. Bagaimana cara meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Kejagan?
2. Bagaimana memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kejagan?
3. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kejagan terhadap masalah gizi (stunting) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)?

### **1.3 Deskripsi Situasi dan Kondisi Lokal**

Situasi dan kondisi yang terdapat pada lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Bela Negara SDGs kelompok 8 gelombang 1 di Desa Kejagan, Kecamatan

Trowulan, Kabupaten Mojokerto, memiliki situasi yang ramai berpenduduk sehingga jalan yang terdapat pada desa tersebut sering berlalu lalang kendaraan serta kegiatan pada masyarakat desa tersebut ini juga padat dari pagi hingga malam hari seperti bekerja, pengajian rutin dan lain-lain. Desa Kejagan juga telah memiliki pusat perbelanjaan modern yang hampir sama dengan kota-kota pada umumnya. Situasi dalam desa juga dapat dikatakan memiliki hubungan erat antar RT karena di setiap minggunya terdapat rapat yang diadakan di Balai Desa. Desa Kejagan juga memiliki organisasi-organisasi yang baik atau dapat dikatakan aktif.

Sedangkan kondisi di Desa Kejagan memiliki kondisi yang kurang bersih karena penduduk yang terdapat di Desa Kejagan umumnya bekerja sebagai pengepul barang bekas dan besi tua, hal tersebut dapat mempengaruhi kondisi lingkungan yang terdapat di Desa Kejagan tersebut. Terdapat banyak debu dan asap yang berbahaya bagi kesehatan manusia.

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari kegiatan KKN di Desa Kejagan adalah:

1. Meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Kejagan.
2. Memberdayakan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kejagan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Kejagan terhadap masalah gizi (stunting) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok 8 gelombang 1 KKN Tematik Bela Negara SDGs melaksanakan 3 program kerja (proker) selama 14 hari di Desa Kejagan, yaitu:

1. Menyelenggarakan sosialisasi mengenai masalah stunting bersama Puskesmas Tawangsari kepada ibu-ibu di posyandu.
2. Memberikan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah bersama Ibu-ibu PKK.
3. Melaksanakan kegiatan sudut ilmu di SDN Kejagan.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat berlokasi di Desa Kejagan, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Mahasiswa tidak hanya bermitra dengan kepala desa dan staff-staff yang terdapat desa tersebut, akan tetapi mahasiswa juga bermitra dengan pihak pendidikan seperti sekolah dasar (SD) SDN Negeri Kejagan, kemudian bersama organisasi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dan pihak kesehatan yaitu puskesmas di Tawangsari.